

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran tidak selamanya berjalan lancar sehingga memicu timbulnya kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar akan tampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku siswa sesuai dengan tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya prestasi akademik siswa. Menurut Sapuroh (2010), setiap siswa dalam mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sebab ada siswa yang mencapainya tanpa kesulitan, dan ada juga yang mencapai kesuksesan dengan kesulitan. Oleh sebab itu, guru dalam proses pembelajaran harus senantiasa memperhatikan kemampuan siswa secara individual, agar dapat membantu perkembangan siswa secara optimal dan mampu mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Proses belajar yang tidak berhasil untuk mencapai ketuntasan belajar serta mengalami kesulitan belajar tidak dapat dikembalikan hanya pada satu faktor, tetapi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terlibat proses belajar mengajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004), faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor-faktor sosial seperti keluarga, sekolah, media massa dan lingkungan masyarakat.

Kesulitan belajar dalam pembelajaran biologi di SMA juga banyak dialami siswa, khususnya dalam hal pemahaman materi biologi yang dirasa sulit oleh siswa. Materi biologi memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang ilmu lain. Biologi mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. Menurut Çimer (2012), Ilmu biologi mencakup banyak peristiwa dan topik yang harus dipelajari siswa, sehingga hal tersebut menyulitkan siswa untuk mempelajarinya. Dalam mempelajari biologi, siswa juga sering dihadapkan pada konsep-konsep yang bersifat abstrak, istilah-istilah asing, dan nama-nama ilmiah.

Hal tersebut membuat pelajaran biologi lebih sulit di pelajari oleh siswa sehingga berdampak negatif pada motivasi dan hasil belajar siswa.

Kesulitan belajar siswa terhadap banyak materi dalam biologi mendorong peneliti untuk menganalisis penyebab siswa mengalami kesulitan belajar biologi. Salah satu materi yang sulit untuk dipahami siswa adalah materi invertebrata yang dipelajari di kelas X pada semester genap. Materi invertebrata merupakan sub-bab pembahasan dari materi pokok Kingdom Animalia yang memiliki ruang lingkup pembahasan yang relatif luas sehingga memicu kesulitan belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah (2013) dan Alawiyah (2016), mengemukakan bahwa subpokok bahasan invertebrata merupakan materi yang paling sulit dipahami di antara enam materi lain yang dipelajari di kelas X IPA pada semester genap. Jika dilihat dari konten pembahasannya, siswa mengalami banyak kesulitan dalam memahami penamaan ilmiah hewan invertebrata, kesulitan dalam memahami konsep, serta kesulitan dalam memahami istilah-istilah biologi dan nama ilmiah organisme yang terdapat pada sub materi invertebrata.

Studi pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dipilih sebagai sekolah yang teliti dikarenakan: (1) Lokasi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan lokasi yang terletak dekat dengan pesisir yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan serta areal persawahan. Daerah tersebut tentunya memiliki beragam hewan invertebrata, sehingga kondisi tersebut seharusnya dapat mendukung siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata dengan lebih mudah; dan (2) Peneliti memiliki pengalaman mengajar di sekolah tersebut selama Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) tahun 2018, sehingga peneliti telah mengetahui keadaan siswa dalam proses pembelajaran, cara guru biologi mengajar, serta sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi terhadap guru biologi kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, diketahui bahwa sub materi invertebrata yang dipelajari di kelas X semester genap merupakan salah satu materi yang sulit dipahami peserta didik. Hal tersebut didukung oleh data hasil belajar biologi siswa

pada sub materi invertebrata yang tergolong rendah dengan persentase ketuntasan yaitu 22,23% pada tahun pelajaran 2017/2018. Oleh sebab itu, dapat diketahui kesulitan belajar siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2017/2018 sebesar 77,77% pada sub materi invertebrata. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil belajar sub materi invertebrata masih di bawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut, yakni 75. Berdasarkan data tersebut, rendahnya hasil belajar biologi siswa pada sub materi invertebrata merupakan indikasi utama adanya kesulitan belajar pada materi tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Sub Materi Invertebrata di Kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa sulit memahami istilah biologi, konsep dan penamaan ilmiah
2. Siswa kurang aktif dalam mencari referensi tambahan yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi invertebrata.
3. Siswa tidak mengulang kembali materi yang telah di ajarkan oleh guru
4. Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.
2. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata dari aspek kemampuan kognitif di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.
3. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata dari aspek indikator pembelajaran di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.

4. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sub materi Invertebrata di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada sub materi invertebrata di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata dari aspek kemampuan kognitif di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019?
3. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata dari aspek indikator pembelajaran di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019?
4. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata dari aspek kemampuan kognitif di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.
3. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata dari aspek indikator pembelajaran di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.
4. Mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari sub materi invertebrata di kelas X MIA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2018/2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan diri serta memperluas wawasan untuk mengetahui letak kesulitan belajar biologi yang dialami siswa pada sub materi invertebrata.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada siswa agar mengatasi kesulitan belajar dalam memahami konsep sub materi invertebrata.
3. Bagi guru mata pelajaran biologi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan/acuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam sub materi invertebrata serta cara dan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar biologi khususnya sub materi invertebrata.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di Fakultas MIPA dan pihak lain yang akan mengadakan penelitian sejenis.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan tentang maksud yang ada dalam pelaksanaan penelitian ini, maka diajukan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Analisis adalah suatu kegiatan menguraikan (menjabarkan) data-data tentang kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi biologi.
2. Kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menyerap materi pembelajaran, sehingga diperlukan usaha lebih giat lagi untuk mengatasinya.
3. Sub materi invertebrata adalah materi biologi SMA kelas X Semester genap yang termasuk kedalam materi pokok kingdom Animalia (dunia hewan) pada pada kurikulum 2013. Sub materi invertebrata yang dimaksud oleh peneliti adalah ciri-ciri, struktur dan fungsi tubuh, habitat dan cara hidup, klasifikasi, terminologi dan peranan dari filum porifera, coelenterata, platyhelminthes, nemathelminthes, annelida, mollusca, echinodermata, dan filum arthropoda.